

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lansia merupakan masa atau fase tertentu dalam kehidupan manusia. Fase lansia dialami seseorang dengan ciri-ciri adanya kemunduran fisik, mental dan sosial secara bertahap. Bagi lansia dalam keadaan sakit, lumpuh ataupun kemunduran kondisi fisik akibat proses penuaan, sangat membutuhkan bantuan seorang *caretaker*. *Caretaker* menurut SKKNI (2007) merupakan seseorang yang memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam membantu merawat dan mendampingi lansia untuk meningkatkan kondisi optimal lansia. Untuk menjadi seorang *caretaker* yang profesional perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari pelatihan kerja.

Keterbatasan kesempatan kerja di dalam negeri menyebabkan sebagian masyarakat mencoba peruntungan dengan bekerja di luar negeri, termasuk juga masyarakat Jawa Barat. Realita yang ada, daya saing dan potensi Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) dalam mengisi pasar kerja di luar negeri masih rendah. Pemerintah berupaya menempuh berbagai cara dan menetapkan berbagai kebijaksanaan di bidang ketenagakerjaan sebagai usaha mengurangi permasalahan tersebut.

Salah satu bentuknya ialah menyelenggarakan pelatihan di berbagai balai latihan kerja luar negeri. Balai latihan kerja tersebut pada umumnya mempunyai tugas pokok melatih sejumlah calon tenaga kerja yang akan bekerja ke luar negeri sehingga memiliki keterampilan teknis yang benar-benar siap pakai. Peranan balai latihan kerja akan semakin penting apabila penyelenggara pelatihan memiliki informasi yang lengkap dan mutakhir tentang permintaan dan persyaratan akan tenaga teknis tertentu sehingga program pelatihan yang diselenggarakan benar-benar tertuju pada pemenuhan permintaan di pasar kerja luar negeri.

Kebijaksanaan yang berlaku adalah pelatihan kerja merupakan persyaratan yang harus dilalui sebelum CTKI mengikuti proses penempatan di luar negeri. Lembaga pelatihan tempat CTKI dilatih dalam rangka meningkatkan kualitas keterampilan dalam bidang pembantu penjaga lansia atau *caretaker* yang disesuaikan dengan negara tujuan, diselenggarakan di Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLKLN). Pelatihan di BLKLN sangat beragam salah satunya pelatihan untuk sektor informal yaitu pelatihan untuk bidang penata laksana rumah tangga (PLRT) sub bidang Penjagaan dan Pelayanan Lansia kualifikasi *caretaker* atau pembantu penjaga lansia.

Pelatihan *caretaker* ditujukan agar peserta pelatihan memiliki kemampuan dalam membantu menjaga lansia dengan tujuan guna meningkatkan kualitas hidup lansia serta meringankan tugas tim medis. *Caretaker* merupakan salah satu jenjang kompetensi dari *careworker*. *Careworker* merupakan pekerjaan atau profesi jasa perorangan yang melayani Rumah Tangga, sub sektor Tata Laksana Rumah Tangga yang termasuk sub bidang Penjagaan dan Pelayanan Lansia khususnya level atau kualifikasi pembantu penjaga lansia (SKKNI, 2007).

BLKLN PT. Graha Ayukarsa adalah salah satu balai latihan bagi CTKI, yang memiliki tujuan pelatihan yaitu membantu membina CTKI menjadi tenaga penjaga lansia yang terampil, produktif dan kompeten dalam bidang *caretaker*, serta berdaya saing tinggi sesuai dengan jabatan *caretaker* di luar negeri.

Permasalahan yang muncul saat ini, orang yang memiliki harapan usia panjang semakin meningkat, akibat peningkatan standar kehidupan yang lebih baik terutama di kawasan Asia Pasifik. Kondisi demikian membuat jumlah lansia semakin tinggi, sesuai dengan pernyataan dalam sebuah artikel di Kompas 2011 dikatakan bahwa : “.....pada tahun 2020 akan terjadi puncak pertumbuhan lansia sebanyak 11,37% dari jumlah penduduk atau sekitar 25,5 juta lansia.”

Kondisi fisik seorang lansia mengalami penurunan, sehingga dengan peningkatan jumlah lansia tahun 2020 akan sangat membutuhkan bantuan

dari seorang *caretaker*. Peran *caretaker* sangat penting untuk membantu menjaga lansia. Kenyataan yang ada diungkapkan dalam situs *on-line* Kampung TKI 2012 bahwa :

...peningkatan jumlah lansia di kawasan Asia Pasifik tidak diimbangi dengan jumlah *caretaker*, yang hanya sekitar 1 orang *caretaker*, untuk 4 orang lansia. Padahal, idealnya untuk 2 orang lansia harus dijaga dan dilayani oleh 1 orang *caretaker*.

Hasil pelatihan yang meliputi kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk membantu menjaga lansia yang diberikan dalam pelatihan *caretaker* di BLKLN PT. Graha Ayukarsa diharapkan dapat dijadikan persiapan CTKI menjadi *caretaker* di rumah tangga dan merupakan salah satu modal untuk dapat bersaing dengan tenaga kerja dari negara lain dibidang *caretaker* saat bekerja di luar negeri. Kenyataan yang ada diungkap dalam situs *on-line* Kampung TKI mengungkapkan :”....Masih banyak TKI yang bekerja ke luar negeri kurang menguasai pengetahuan dan memiliki keterampilan kerumahtanggaan sehingga kalah bersaing dengan tenaga kerja dari negara lain.”

Atas dasar uraian latar belakang yang telah diilustrasikan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa.

Permasalahan tersebut sangat erat kaitannya dengan bidang keahlian yang ditempuh peneliti selama ini di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI yaitu bidang keahlian anak dan lansia.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Pelatihan CTKI di BLKLN diharapkan dapat menciptakan tenaga penjaga lansia yang terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi dalam bidang *caretaker* di rumah tangga.
2. Makin meningkatnya usia harapan hidup di dunia khususnya di kawasan Asia Pasifik, maka makin banyak dibutuhkan *caretaker* untuk membantu menjaga dan melayani lansia.
3. Lingkup pelatihan pembantu penjaga lansia di BLKLN Graha Ayukarsa yaitu memelihara kesehatan lansia, memelihara kebersihan lansia,

merapikan tempat tidur, memobilisasi lansia, mencegah kecelakaan dan P3K pada lansia, menyiapkan dan memberikan makan untuk lansia, dan menemani lansia.

4. Keberhasilan pelatihan *caretaker* dapat dilihat dari hasil pelatihan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor .

Setiap penelitian perlu adanya kejelasan masalah yang akan diteliti sehingga objek penelitiannya jelas. Identifikasi di atas melahirkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “bagaimana pendapat calon tenaga kerja Indonesia tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa”?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini meliputi :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh data pendapat calon tenaga kerja Indonesia di BLKLN Graha Ayukarsa tentang :

- a. Hasil pelatihan berkaitan dengan kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan tentang membantu memelihara kesehatan lansia, memelihara kebersihan lansia, merapikan tempat tidur, penerapan penggunaan alat untuk mobilisasi lansia, pemahaman untuk mencegah kecelakaan dan P3K pada lansia, menyiapkan dan memberikan makan untuk lansia, dan menemani lansia.
- b. Hasil pelatihan berkaitan dengan kemampuan afektif yang meliputi penerimaan, menanggapi, penilaian dan karakterisasi tentang mematuhi standar pelayanan minimum lansia dan memperhatikan keadaan kesehatan lansia, menampilkan kondisi diri sebagai *caretaker* dalam keadaan sehat dan rasa hormat terhadap tingkah laku lansia, meyakini untuk meningkatkan kesejahteraan serta sikap mental positif pada lansia

dan mengawasi lansia agar tetap senang serta ceria, melayani lansia penuh kasih sayang, ramah, dan lembut.

- c. Hasil pelatihan berkaitan dengan kemampuan psikomotor meliputi gerak refleks, gerak terbimbing, gerak terbiasa dan gerak kompleks tentang memelihara kesehatan lansia, memelihara kebersihan lansia, merapikan tempat tidur, keterampilan dalam penerapan penggunaan alat untuk mobilisasi lansia, mencegah kecelakaan dan P3K pada lansia, dan menyiapkan dan memberikan makan untuk lansia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan dan peningkatan proses pelatihan *caretaker* terutama memberikan sumbangan yang berupa manfaat kepada:

1. Instruktur Pelatihan *Caretaker* di BLKLN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi instruktur pelatihan, agar pembelajaran berjalan optimal dan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan dan mengembangkan pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa Desa Sariwangi No.22 Parongpong Bandung.

2. Peserta Pelatihan *caretaker*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada CTKI untuk menjalankan pelatihan *caretaker* secara maksimal sebagai bekal bekerja di luar negeri.

3. Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi peneliti sebagai mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan untuk memperoleh pengalaman sebagai peneliti pemula dan dapat dijadikan sumber belajar yang dapat menambah pemahaman penulis khususnya tentang hasil pelatihan *caretaker*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini disusun ke dalam 5 bab yang di dalamnya berisi mengenai :

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi kajian teori tentang lansia, perawatan lansia, calon tenaga kerja indonesia, pelatihan, pelatihan pembantu penjaga lansia (*caretaker*) BLKLN Graha Ayukarsa, hasil pelatihan pembantu penjaga lansia dan *caretaker*.

Bab III menjelaskan metode penelitian dan prosedur penelitian yang berisi tentang lokasi, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data penelitian dan analisis data.

Bab IV memaparkan hasil penelitian dan pembahasannya, berisi penjelasan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V berisi kesimpulan dan saran, yang menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang berkepentingan di dalam permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.